

Sosialisasi Pengurusan Nomor Induk Berusaha Di Umkm Desa Sanur Kauh Dalam Memperkuat Perekonomian Desa

I Gusti Agung Ayu Valencia Mutiara Putri^{1*}, Gusti Putu Lestara Permana²

¹Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia

²Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia

email koresponden : mutiaraputriiii18@gmail.com , lestarapermana@undiknas.ac.id

Abstract

This Community Service Program (KKN) aims to empower Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Sanur Kauh Village through socialization and assistance in obtaining the Business Identification Number (NIB). Many business actors face obstacles in obtaining business legality due to a lack of understanding and limited access to the digital licensing system. This activity was conducted through socialization, technical guidance, and interactive discussions to enhance the awareness and capabilities of MSME actors in independently managing their NIB. The program results show an increase in public understanding and enthusiasm in obtaining business legality. As a sustainability plan, the village government and the MSME community are encouraged to continue administrative assistance independently. This program is expected to serve as a model in supporting the development of MSMEs based on business legality.

Keywords: KKN; MSMEs; empowerment; Business Identification Number; business legality

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk memberdayakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Sanur Kauh melalui sosialisasi dan pendampingan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB). Banyak pelaku usaha mengalami kendala dalam memperoleh legalitas usaha akibat kurangnya pemahaman dan keterbatasan akses terhadap sistem perizinan digital. Kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi, bimbingan teknis, serta diskusi interaktif guna meningkatkan kesadaran dan kemampuan pelaku UMKM dalam mengurus NIB secara mandiri. Hasil program menunjukkan peningkatan pemahaman dan antusiasme masyarakat dalam memperoleh legalitas usaha. Sebagai rencana keberlanjutan, pemerintah desa dan komunitas UMKM didorong untuk melanjutkan pendampingan administratif secara mandiri. Program ini diharapkan dapat menjadi model dalam mendukung pengembangan UMKM berbasis legalitas usaha.

Kata Kunci: KKN; UMKM; pemberdayaan; Nomor Induk Berusaha; legalitas usaha

Accepted: yyyy-mm-dd

Published: yyyy-mm-dd

PENDAHULUAN

Menurut M. Kwartono, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah badan usaha yang memperoleh keuntungan tahunan tidak lebih dari 200 juta (Chrystia Aji Putra et al., 2024). UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional (Hidayatullah & Acep Samsudin, 2023). Keberadaan UMKM dapat menyerap tenaga kerja besar dan menjadi penggerak perekonomian berbasis komunitas, yang tidak bisa diabaikan dalam perekonomian Indonesia (Hidayatullah & Acep Samsudin, 2023).

Namun, terdapat banyak tantangan dalam pengembangan UMKM, terutama pada legalitas usaha dan strategi branding. Legalitas usaha yang resmi, seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), adalah prasyarat utama untuk mendapatkan kepercayaan konsumen dan akses ke peluang bisnis lainnya, termasuk pembiayaan dan perlindungan hukum (Hidayatullah & Acep Samsudin, 2023). NIB juga berfungsi untuk membina, mengawasi, dan menertibkan kegiatan usaha. Proses pendampingan pembuatan NIB sangat diperlukan, meskipun usaha tersebut sudah besar, untuk memudahkan pengurusan legalitas perusahaan (Elok Faiqotul Hikmah et al., 2023).

Desa Sanur Kauh memiliki potensi ekonomi besar melalui berbagai jenis UMKM, seperti kuliner, kerajinan tangan, dan jasa. Namun, banyak pelaku usaha yang berbisnis secara informal tanpa legalitas jelas. Ini menghambat akses mereka ke peluang seperti bantuan pemerintah dan permodalan. Kurangnya sosialisasi dan bimbingan dalam pengurusan izin usaha menjadi penyebab rendahnya kepemilikan NIB di desa ini.

Desa Sanur Kauh memiliki potensi ekonomi besar melalui berbagai jenis UMKM, seperti kuliner, kerajinan tangan, dan jasa. Namun, banyak pelaku usaha yang berbisnis secara informal tanpa legalitas jelas. Ini menghambat akses mereka ke peluang seperti bantuan pemerintah dan permodalan. Kurangnya sosialisasi dan bimbingan dalam pengurusan izin usaha menjadi penyebab rendahnya kepemilikan NIB di desa ini.

Berdasarkan hal tersebut, Diperlukan langkah nyata berupa sosialisasi tentang pentingnya NIB kepada pelaku UMKM di Pasar Malam Intaran. Kegiatan ini diharapkan membantu pelaku UMKM memahami manfaat NIB dan mengurus izin usaha dengan cepat melalui sistem OSS (Ardhyani et al., 2024). Sosialisasi akan menjelaskan bahwa NIB membuka akses terhadap fasilitas dan peluang untuk keberlanjutan bisnis.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa memberikan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat NIB dan pendaftarannya lewat sistem Online Single Submission (OSS). Sosialisasi dan pendampingan diharapkan membantu pelaku UMKM.

Pelaksanaan program ini bertujuan untuk mendorong pemberdayaan masyarakat dengan memberikan akses terhadap informasi dan pendampingan administratif yang dapat meningkatkan daya saing usaha lokal. UMKM di Desa Sanur Kauh diharapkan mampu memperluas jaringan bisnis, memperoleh akses ke program pemberdayaan ekonomi, dan menciptakan ekosistem usaha yang produktif dan berkelanjutan. Masyarakat diharapkan lebih proaktif dalam mengurus legalitas usahanya dan memperoleh manfaat jangka panjang dari NIB.

Dengan demikian, rumusan masalah yang menjadi acuan dalam pengabdian ini yaitu "Bagaimana sosialisasi dan pendampingan pengurusan NIB upaya memberdayakan UMKM di Desa Sanur Kauh?". Tujuannya untuk mengetahui efektivitas sosialisasi dan pendampingan NIB untuk pemberdayaan UMKM di Desa Sanur Kauh, khususnya dalam meningkatkan pemahaman, akses terhadap legalitas usaha, serta peluang pengembangan bisnis yang lebih berkelanjutan.

METODE

Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan memberdayakan UMKM di Desa Sanur Kauh melalui sosialisasi dan pendampingan pengurusan NIB. NIB adalah identitas resmi untuk mendapatkan dukungan. Program ini fokus pada UMKM yang belum memiliki NIB dan membantu mereka menggunakan sistem OSS. Tim KKN akan membimbing dan memastikan proses administrasi berjalan lancar. Timeline Kegiatan mencakup beberapa kegiatan utama. Pada 26 Januari 2025, akan ada diskusi awal dengan pemerintah desa mengenai program. Di hari yang sama, penyuluhan akan dilakukan untuk pelaku UMKM tentang NIB dan peluang pembiayaan. Pada 27 Januari 2025, bimbingan pendaftaran NIB melalui OSS akan diberikan. Pendampingan tambahan untuk pelaku usaha yang kesulitan akan dilakukan pada 28 Januari 2025. Akhirnya, pada 29 Januari 2025, akan diadakan evaluasi program dan pengumpulan umpan balik dari peserta.

Berikut merupakan proses pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan NIB untuk pemberdayaan UMKM di Desa Sanur Kauh, diantaranya:

1. Pelaksanaan Program dimulai dengan sosialisasi kepada pelaku UMKM di Desa Sanur Kauh, terutama di Pasar Malam Intaran. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan, diskusi, dan media sosial mengenai NIB.
2. Setelah sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan teknis dalam pengurusan NIB. Tim KKN memberikan bimbingan langsung kepada pelaku UMKM untuk mengisi

formulir NIB dengan benar. Pendampingan dilakukan di tempat, dengan bantuan dari pembuatan akun di OSS hingga pengisian data usaha. Mengingat keterbatasan pengetahuan teknologi digital, pendampingan dilakukan secara bertahap dengan contoh nyata dan penjelasan langkah-langkah teknis.

3. Selanjutnya untuk mendukung keberlanjutan, Tim KKN membuat modul dan panduan digital, seperti brosur, video tutorial, dan infografis, tentang pendaftaran NIB. Modul disebar melalui grup WhatsApp dan media sosial desa untuk pelaku UMKM. Panduan ini membantu mereka mengurus NIB sendiri di masa depan.
4. Selain itu, dalam kegiatan ini, pengabdian memberikan penyuluhan tentang kebijakan pemerintah untuk UMKM, termasuk akses modal, program pelatihan, dan pemasaran digital. Tujuannya agar UMKM tidak hanya mendapatkan NIB, tetapi juga memahami fasilitas dan dukungan untuk mengembangkan usaha secara profesional dan berkelanjutan.
5. Monitoring dan Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta melalui survei sederhana. Umpan balik ini digunakan untuk menyusun rekomendasi bagi pemerintah desa dan komunitas UMKM supaya program ini bisa berlanjut setelah kegiatan KKN selesai.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi dan pendampingan pengurusan NIB, diharapkan UMKM di Desa Sanur Kauh dapat mengurus legalitas usaha secara mandiri, memperluas jaringan bisnis, serta memperoleh manfaat dari berbagai peluang untuk pengembangan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Program sosialisasi dan pendampingan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Sanur Kauh telah dilaksanakan selama lima hari. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya legalitas usaha serta membantu mereka dalam proses pengurusan NIB melalui sistem Online Single Submission (OSS). Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam pemahaman dan tindakan pelaku UMKM terkait legalitas usaha mereka.



Gambar 1. Kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi dan Pendampingan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Sanur Kauh

2. Keadaan Sebelum dan Sesudah Program Sosialisasi dan Pendampingan

Sebelum pelaksanaan program ini, banyak pelaku UMKM di Desa Sanur Kauh yang belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) karena keterbatasan informasi dan kurangnya pemahaman mengenai manfaat legalitas usaha. Beberapa pelaku usaha menganggap bahwa pengurusan NIB merupakan proses yang rumit dan memerlukan banyak persyaratan, sehingga mereka cenderung mengabaikannya. Selain itu, masih terdapat kendala dalam penggunaan teknologi digital, terutama dalam mengakses sistem OSS untuk pendaftaran NIB secara mandiri.

Setelah kegiatan sosialisasi dan pendampingan berlangsung, terjadi peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya legalitas usaha. Banyak pelaku UMKM yang mulai memahami bahwa memiliki NIB memberikan berbagai manfaat, seperti akses terhadap bantuan pemerintah, kemudahan dalam perizinan usaha, serta peluang untuk mengembangkan bisnis secara lebih profesional. Selain itu, sebagian besar pelaku usaha yang mengikuti pendampingan berhasil menyelesaikan proses pendaftaran NIB dengan lebih mudah dan cepat.



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pendampingan oleh Tim KKN

Pada aspek Pemahaman Tentang NIB dapat dikatakan rendah karena sebelum kegiatan sosialisasi dan pendampingan, ditemukan bahwa masih banyak yang belum mengetahui manfaat pengurusan NIB bagi keberlangsungan usaha mereka. Namun setelah kegiatan tersebut dilakukan, pada aspek ini meningkat, pelaku usaha lebih memahami pentingnya legalitas usaha.

Sebelum kegiatan sosialisasi dan pendampingan dilakukan, jumlah UMKM yang memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) masih terbilang sedikit, dengan sebagian besar di antaranya belum memiliki legalitas usaha yang resmi. Namun, setelah kegiatan tersebut dilaksanakan, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana lebih banyak UMKM yang berhasil mengurus dan mendapatkan NIB, yang menunjukkan adanya kemajuan dalam pengurusan legalitas usaha mereka.

Sebelum kegiatan tingkat kesulitan terbilang tinggi, banyak pelaku usaha yang mengalami kesulitan. Namun, setelah kegiatan berlangsung dan adanya pendampingan, banyak pelaku usaha yang akhirnya mampu mengurus NIB secara mandiri. Pendampingan yang diberikan terbukti membantu mereka memahami langkah-langkah yang harus ditempuh, sehingga kesulitan yang sebelumnya ada dapat berkurang dan proses pengurusan menjadi lebih mudah.

Sebelum kegiatan sosialisasi, minat pelaku usaha untuk mengurus Nomor Induk Berusaha (NIB) terbilang rendah, karena banyak di antara mereka yang belum merasakan urgensinya. Namun, setelah kegiatan dilaksanakan, minat tersebut mengalami peningkatan yang signifikan. Banyak pelaku usaha mulai menyadari berbagai manfaat yang dapat diperoleh dengan memiliki NIB, sehingga mereka lebih terdorong untuk segera mengurusnya.

Selain itu, dampak dari kegiatan ini juga dapat dilihat dalam peningkatan partisipasi pelaku UMKM dalam kegiatan diskusi dan pelatihan. Banyak peserta yang aktif bertanya dan menunjukkan ketertarikan untuk memahami lebih dalam tentang pengurusan NIB serta manfaatnya bagi keberlangsungan usaha mereka.

3. Dampak Kegiatan Program Sosialisasi dan Pendampingan oleh Tim KKN

Pelaksanaan program ini memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM di Desa Sanur Kauh, baik dari segi pemahaman maupun tindakan nyata dalam mengurus legalitas usaha mereka. Beberapa manfaat utama yang diperoleh dari kegiatan ini antara lain:

1. Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang legalitas usaha. Banyak pelaku usaha yang sebelumnya kurang memahami pentingnya memiliki NIB kini lebih sadar akan manfaatnya dan termotivasi untuk mengurus legalitas usahanya.
2. Berkurangnya hambatan dalam proses pengurusan NIB. Dengan adanya pendampingan teknis, banyak pelaku usaha yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem OSS kini lebih percaya diri dan mampu menyelesaikan proses pendaftaran secara mandiri.
3. Terjalinnnya komunikasi yang lebih baik antara UMKM dan pemerintah desa. Kegiatan ini membantu membangun hubungan yang lebih erat antara pelaku usaha dan pemerintah desa dalam mendukung pemberdayaan ekonomi lokal.
4. Tumbuhnya semangat untuk mengembangkan usaha secara lebih profesional. Setelah memahami manfaat memiliki NIB, banyak pelaku usaha yang mulai berpikir untuk mengembangkan bisnis mereka dengan lebih serius dan terencana.

4. Rencana Keberlanjutan

Agar dampak dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tetap berlanjut, diperlukan upaya keberlanjutan melalui keterlibatan aktif pemerintah desa dan komunitas UMKM di Desa Sanur Kauh. Pemerintah desa dapat membantu pelaku usaha yang belum memiliki NIB dan menjalin kerja sama dengan dinas terkait untuk sosialisasi lanjutan. Pelaku UMKM yang sudah memiliki NIB diharapkan berbagi pengalaman. Perguruan tinggi dapat menjadikan program ini sebagai pengabdian masyarakat secara berkala. Sinergi antara pemerintah desa, komunitas UMKM, dan perguruan tinggi dapat memberikan manfaat bagi pemberdayaan ekonomi lokal.

5. Luaran

Luaran utama dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya legalitas usaha melalui sosialisasi dan pendampingan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB). Banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang kini lebih sadar akan pentingnya legalitas. Pendampingan teknis membantu mereka memahami prosedur pendaftaran NIB, sehingga lebih banyak yang dapat mengurus perizinan secara mandiri. Keberhasilan kegiatan ini terlihat dari meningkatnya antusiasme masyarakat untuk berdiskusi dan mencari tahu tentang fasilitas serta peluang setelah memiliki legalitas usaha.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan program sosialisasi dan pendampingan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) di Desa Sanur Kauh berlangsung selama lima hari, bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya legalitas usaha. Sebelum program, banyak pelaku UMKM belum memahami manfaat NIB dan menganggap prosesnya rumit. Setelah sosialisasi, terjadi peningkatan pemahaman dan minat pelaku UMKM untuk memiliki NIB, yang memberikan akses pada bantuan pemerintah dan kemudahan perizinan.

Program ini juga mengurangi hambatan dalam proses pengurusan NIB, dengan banyak pelaku usaha kini mampu melakukannya secara mandiri. Terdapat komunikasi yang lebih baik antara UMKM dan pemerintah desa, serta semangat untuk mengembangkan usaha secara profesional. Untuk keberlanjutan program, keterlibatan aktif pemerintah desa dan komunitas UMKM diperlukan, termasuk kerja sama untuk sosialisasi lanjutan. Luaran utama dari KKN ini adalah peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai legalitas usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhyani, I. W., Syahidin, M. I. A., Kusumaningrum, B. P. A., Arifah, N., Kurniawan, F., & Latif, U. M. H. (2024). PERAN NIB DAN BRANDING MARKETING DALAM MENINGKATKAN POTENSI UMKM MINUMAN TRADISONAL DI DESA KEMUNING SIDOARJO. 06.
- Chrystia Aji Putra, Seftia Triwulan Dari, Audy Herlina Puspitasari, Reydiva Novia Hermawan, Salsabila Zahra Maulidina, & Muhammad Adli Al Fawwaz. (2024). Pendampingan UMKM Tape Semen Bu Suwarti Dalam Pembuatan NIB & Branding Untuk Meningkatkan Daya Saing. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(4), 01–16. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i4.768>
- Elok Faiqotul Hikmah, Camelia, Purbaningrum, L. A., Moh Syarih Hidayatullah, Alfian Anwar, & Edhi Siswanto. (2023). Pendampingan Dan Pembuatan NIB Melalui OSS Dalam Mendukung Legalitas UMKM Di Desa Kabuaran Lumajang. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 1(1), 6–14. <https://doi.org/10.47134/jpi.v1i1.2084>
- Farisi, S. Al, Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>
- Hidayatullah, R. A. & Acep Samsudin. (2023). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Sebagai Upaya Penguatan Usaha Bagi UMKM Di Desa Sumur Mati. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 167–174. <https://doi.org/10.58192/karunia.v2i3.1167>
- Hapsari, C. M. (2022). Penyuluhan Dan Simulasi Dalam Proses Pembuatan Nomer Induk Berusaha (Nib) Bagi Kelompok Wanita Tani Anugerah Guwosari. *Hikmayo: Jurnal Pengabdian Masyarakat Amayo*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.56606/hikmayo.v1i1.49>
- Yeni, M., Yanti, I. D., & Susanti. (2021). Kegiatan Pendampingan, Pembuatan Nomor Induk Berusaha (Nib) Melalui Online Single Submission (Oss) Bagi Anggota Koperasi Permaisuri Mandiri Di Kota Banda Aceh Oleh Manovri Yeni1), Ira Dama Yanti2), Susanti3) 1,2 Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Univers. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 175–188.